ABSTRAK

Muhammad Rizqi Febri Hamdani. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Berbasis Mutu Di SMK Swasta Harapan Stabat. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, April 2022.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis mutu di SMK Swasta Harapan Stabat. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa (1) Perencanaan sarana dan prasarana mengacu pada permendikbud no 34 2018. Perencanaan berjalan efektif namun kurang efesien, karena ada sarpras yang tersedia, namun ada juga sarpras yang tidak tersedia (2) Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan memperhatikan asas manfaat dan kegunaan. Pengadaan dilakukan dengan cara membeli, produksi sendiri atau pendaurulangan (3) sarpras diinventaris, disimpan di tempat penyimpanan yang tersedia, dan dipelihara sesuai dengan keadaan sekolah, bisa setiap hari, satu bulan, tiap 4 bulan, bahkan tahunan. (4) Penggunaan sarana dan prasarana diperuntukkan bagi keberlangsungan proses pembelajaran. Penggunaan sarpras efektif, sesuai fungsinya, belum efesien karena tidak disiplin dalam penggunaannya. (5) Penghapusan dilakukan dengan cara *recycle,* dijual atau dibakar.

Kata kunci: Mutu, Pengelolaan, Sarana dan Prasarana

ABSTRACT

Muhammad Rizqi Febri Hamdani. Management of Quality Based Learning Facilities and Infrastructure at Harapan Stabat Private Vocational Schools. Thesis. Medan: Medan State University Postgraduate Program, April 2022.

The purpose of this study was to describe the management of quality-based learning facilities and infrastructure at the Harapan Stabat Private Vocational School. The study used a qualitative descriptive research method. The research tool is the researcher himself. Data collection techniques using observation, interviews and documentation studies. Data analysis was carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Based on the results of data analysis, it can be concluded that (1) Planning for facilities and infrastructure refers to Permendikbud No 34 2018. Planning is effective but less efficient, because there are infrastructure facilities available, but there are also infrastructure facilities that are not available (2) Procurement of facilities and infrastructure is carried out by pay attention to the principle of benefit and usability. Procurement is carried out by purchasing, self-producing or recycling (3) infrastructure facilities are inventoried, stored in available storage areas, and maintained in accordance with school conditions, it can be every day, one month, every 4 months, even yearly. (4) The use of facilities and infrastructure is intended for the continuity of the learning process. The use of effective infrastructure, according to its function, is not yet efficient because it is not disciplined in its use. (5) Elimination is done by recycling, selling or burning.

Keywords: Facilities and Infrastructure, Management, Quality